

## **BAB I**

### **PENDAHALUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Anak Usia Dini Taman Kanak-kanak merupakan pendidikan yang diperuntukkan bagi anak usia nol sampai enam tahun. Sukses masa depan hanya dapat diciptakan dengan mempersiapkan generasi sekarang ini, salah satu upaya ke arah tersebut adalah Pendidikan Anak Usia Dini yang terpadu dan berorientasi masa depan. Di sinilah muncul ide dari Bapak H. Yatim S dan Suhirman untuk mendirikan tempat Pendidikan Anak Usia Dini yaitu Taman Kanak-Kanak guna membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh para orang tua yang mempunyai persoalan tentang pendidikan yang kurang mampu diajarkan sendiri. Sehingga Pendidikan Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak Iman Istiqomah ini berdiri pada tahun 2006 dan beralamatkan di Jl. Argosari No 26 Tetep Randuacir Argomulyo Salatiga.

Pendidikana anak usia dini taman kanak-kanak merupakan pendidikan yang sangat dasar tingkatannya, tetapi boleh jadi memiliki makna yang paling tinggi dari satuan-satuan pendidikan lainnya, sehingga Pendidikan anak usia dini akan melandasi pendidikan dasar. Bahwa keberhasilan seseorang dalam menempuh pendidikan dasar, menengah, dan tinggi sangat ditentukan oleh apa yang diperoleh dan dialaminya di

Pendidikan anak usia dini. Sehubungan dengan itu, Pendidikan Anak Usia Dini harus dikelola secara professional dan standar, agar dapat mempersiapkan generasi bangsa yang berkualitas. PAUD harus dilaksanakan secara berkelanjutan dan tak pernah berakhir (*never ending proses*), untuk menyiapkan generasi bangsa yang sesuai dengan sosok manusia masa depan, berakar pada filosofi dan nilai kultural religius bangsa Indonesia ( Mulyasa, 2012: iv)

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 maka PAUD menjadi bagian dari sistem pendidikan di Indonesia yang integral dan sistemik. PAUD diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Serta Permendiknas No 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, bahwa Pendidikan Anak Usia Dini dapat diselenggarakan melalui pendidikan formal, non formal, atau informal. Pendidikan Anak Usia Dini pada pendidikan formal berbentuk taman Kanak-kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), atau yang sederajat. Pendidikan Anak Usia Dini pada pendidikan non formal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA) atau yang sederajat. Pendidikan Anak Usia Dini pada pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga dan yang diselenggarakan oleh lingkungan masyarakat.

Pendidikan Anak Usia Dini Taman Kanak-kanak menjadi sangat penting mengingat potensi kecerdasan dan dasar-dasar perilaku seseorang terbentuk pada rentang usia ini. Pentingnya masa ini sehingga usia dini sering disebut sebagai *The Golden Age* ( usia emas). Dari berbagai hasil

penelitian menyimpulkan bahwa perkembangan yang diperoleh pada usia dini sangat mempengaruhi perkembangan anak pada tahap berikutnya dan meningkatkan produktifitas kerja dimasa yang akan datang.

Konsep belajar yang dipakai di Taman-Kanak-Kanak Iman Istiqomah menggunakan metode *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) difokuskan agar guru sebagai pendidik menghadirkan dunia nyata di dalam kelas dan mendorong anak didik membuat hubungan antara pengetahuan, pengalaman, dan penerapan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Sehingga otak anak dirangsang untuk terus berfikir secara aktif dalam menggali pengalamannya sendiri bukan sekedar mencontoh dan menghafal saja seperti pengenalan agama di sentra Iman dan taqwa di PAUD Taman-Kanak-Kanak Iman Istiqomah Salatiga.

Mendeskripsikan pengenalan agama di sentra Iman dan taqwa pada pendekatan BCCT dimaksudkan untuk melihat sejauh mana pengenalan agama di sentra Iman dan taqwa serta metode dan strategi guru dalam mengenalkan agama pada anak. Sehubungan dengan kenyataan di atas maka perlu dilakukan penelusuran lebih lanjut tentang pengelolaan pembelajaran yang efektif PAUD Taman Kanak-kanak Iman Istiqomah dengan melakukan penelitian.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini merumuskan masalah dengan menfokuskan pada bagaimana pengelolaan pembelajaran pendidikan yang efektif pada

Pendidikan Anak Usia Dini Taman Kanak-kanak Iman Istiqomah Salatiga. Dari fokus tersebut dirinci menjadi tiga sub fokus sebagai berikut.

1. Bagaimana Pengelolaan Perencanaan Pembelajaran Pendidikan di Taman Kanak-kanak Iman Istiqomah Salatiga?
2. Bagaimana Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan di Taman Kanak-kanak Iman Istiqomah Salatiga?
3. Bagaimana Pengelolaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan di Taman Kanak – kanak Iman Istiqomah Salatiga?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai sub fokus penelitian tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran pendidikan di Taman Kanak-kanak Iman Istiqomah Salatiga.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran pendidikan di Taman Kanak-kanak Iman Istiqomah Salatiga.
3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran pendidikan di Taman Kanak-kanak Iman Istiqomah Salatiga.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diambil dalam penelitian ini adalah.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini guru diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang perencanaan, pengorganisasian,

pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran pendidikan pada Taman Kanak-kanak serta dapat dijadikan acuan atau bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa dapat memberi peluang kepada setiap anak baik individu maupun kelompok untuk mengembangkan kemampuan, ketrampilan serta dapat mewujudkan daya kreatifitas secara optimal.
- b. Bagi para guru dapat memberikan informasi pengetahuan terutama pengelolaan pembelajaran yang efisien dan efektif.
- c. Bagi sekolah dapat memberikan manfaat yang positif dalam pengajaran dan pengelola Taman Kanak-kanak khususnya
- d. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat positif untuk penyelenggaraan Taman Kanak-kanak di Kota Salatiga